

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh integrated reporting dan prudence akuntansi terhadap asimetri informasi. Penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari mengambil data di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. Pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.
2. Pengungkapan elemen tata kelola organisasi tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.
3. Pengungkapan elemen model bisnis berpengaruh terhadap asimetri informasi.
4. Pengungkapan elemen risiko dan peluang berpengaruh terhadap asimetri informasi.
5. Pengungkapan elemen strategi dan alokasi sumber daya tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.
6. Pengungkapan elemen kinerja tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.
7. Pengungkapan elemen perspektif tidak terhadap asimetri informasi.
8. Pengungkapan elemen dasar penyusunan dan penyajian berpengaruh terhadap asimetri informasi
9. Variabel prudence akuntansi tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.

5.2. Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Perusahaan dapat mengelola laporan keuangan dengan lebih optimal sehingga terhindar dari tindakan yang dapat merugikan perusahaan.
2. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap asimetri informasi.

5.3. Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan pada saat penelitian ini yaitu belum banyak perusahaan yang mengungkapkan secara lengkap terkait pelaporan integrated reporting dikarenakan laporan ini masih bersifat sukarela dan belum diwajibkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian dari perusahaan perbankan saja, sehingga hasilnya masih belum bisa digeneralisasikan pada sektor perusahaan lain di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh variabel-variabel integrated reporting dan prudence akuntansi, sehingga kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap asimetri informasi perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).